

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PRODUK TERAPAN**



**KAJIAN EFEKTIFITAS PROGRAM PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT TERHADAP PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN DI
KOTA PADANG
STUDI KASUS : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA PADANG**

TIM PENGUSUL

Elni Sumiarti SE, M.Si

NIDN : 0011047203 (Ketua)

Deni Wahyuni S.Pd.I, M.Ag

NIDN : 0013088603 (Anggota)

**POLITEKNIK NEGERI PADANG
MEI 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Efektifitas Program Pendistribusian Zakat Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Di Kota Padang
Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : ELNI SUMIARTI, S.E., M.Si
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
NIDN : 0011047203
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Administrasi Bisnis
Nomor HP : 085271030872
Alamat surel (e-mail) : elnisumiarti@yahoo.co.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : DENI WAHYUNI S.Pd.I, M.Ag
NIDN : 0013088603
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 56,250,000
Biaya Keseluruhan : Rp 140,000,000

Mengetujui,
Ketua Jurusan Adm. Niaga



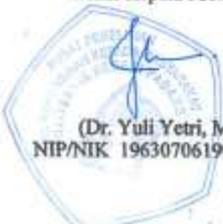
(Novriani Trinanto, SE, M.Si)
NIP/NIK 197611082000121001

Kota Padang, 27 - 10 - 2017
Ketua,



(ELNI SUMIARTI, S.E., M.Si)
NIP/NIK 197204111998022001

Menyetujui,
Wakil Kepala P3M PNP



(Dr. Yuli Yetri, M.Si)
NIP/NIK 196307061990032002

ABSTRAK

Banyak pakar yang mengemukakan hubungan zakat dengan penanggulangan kemiskinan bahwa zakat dalam Islam memiliki dua makna, teologis-individual dan sosial. Makna pertama menyucikan harta dan jiwa. Penyucian harta dan jiwa bermakna teologis individual bagi seseorang yang menunaikan zakat untuk mereka yang berhak. Jika vertikal antara seorang hamba dengan Tuhannya. Makna pertama lebih berdimensi individual, menyucikan harta dan jiwa untuk mendapat keberkahan. Makna kedua memiliki dimensi sosial, ikut mengentaskan kemiskinan, kefakiran dan ketidakadilan ekonomi demi keadilan sosial. Menurut Yusuf Qardhawi (1999) zakat mempunyai fungsi yang multi sistem, yaitu sebagai sistem ekonomi keuangan, sosial keuangan, sosial politik, moral dan agama sekaligus. Baznas Kota Padang sebagai lembaga amil zakat yang menyalurkan zakat dari para Muzaki kepada para Mustahiq.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat proses penyaluran/pendistribusian zakat di Baznas Kota Padang dan Sejauh mana efektivitas dari program pendistribusian zakat di Baznas Kota Padang. Pendistribusian zakat dari muzaki ke pada mustahiq dengan harapan di lain waktu mustahiq akan menjadi Muzakki. Mustahiq. Yang datang mengantar proposal ke baznas Padang dan di lakukan survey, di putuskan untuk memberikan manfaat zakat kepada Mustahiq. Hasil penelitian ini sebagai rekomendasi bagi Baznas Kota Padang untuk membuat kebijakan tentang pendistribusian dimasa yang akan datang.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu akan menghasilkan bentuk pembahasan berupa jawaban-jawaban secara deskriptif, apakah pendistribusian zakat selama ini sudah efektif atau belum yang pada akhirnya akan menangani masalah kemiskinan, zakat dapat berperan dalam menyediakan modal usaha dan pelatihan bisnis untuk para *mustahik*. Dengan demikian akan tercipta pemberdayaan ekonomi ummat. Secara mikro, dana zakat berperan untuk memenuhi kebutuhan mustahik. Oleh karena itu para mustahik harus mendapatkan sarana, fasilitas, manajemen, dan keterampilan yang akan mendorong mereka untuk bisa mandiri (Garry, 2011).

Keywords:

Zakat, Mustahiq, pendistribusian dan efektifitas,